



Company & Product Overview

A. Company Overview

1. Data Perusahaan

Nama Perusahaan	: Lets Surf
Bidang Usaha	: Digital Outdoor Activities
Jenis Produk	: Moblie Application penyedia jasa kebutuhan aktivitas <i>surfing</i> .
Alamat Email	: Letssurf@gmail.com
Facebook	: Lets Surf
Instagram	: @Letssurf_
Website	: Letssurf.co.id

2. Data Owners

Nama	: Royhan Dharma Putra
Jabatan	: Owners
Email	: <u>Royhandp@gmail.com</u>

3. Visi dan Misi

Visi

Menghasilkan aplikasi aktivitas wisata *surfing*.

Misi

- Menyediakan jasa aktivitas *surfing* yang di kemas secara *online*.
- Menjalin kerjasama dengan dengan stakeholders sebagai *business partners & end- customer*.
- Memberikan pelayanan terbaik kepada setiap konsumen dan mitra kerja.
- Memberikan edukasi setiap pihak yang terlibat melalui pemenuhan kebutuhannya.



4. Company Overview

a. Nama Bisnis

Lets Surf

b. Pernyataan misi perusahaan

Lets Surf adalah perusahaan yang bergerak di bidang penyediaan jasa aktivitas wisata *surfing* yang berbasis teknologi khususnya dalam bentuk aplikasi. Misi dari perusahaan ini adalah untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan kepada *customer* dengan memberikan kebutuhan untuk melakukan aktivitas wisata *surfing* melalui aplikasi Lets Surf di Indonesia.

c. Filosofi dan visi perusahaan

1) Filosofi

Inovasi dan kesenangan sebagai dasar perusahaan untuk dapat memberikan program aktivitas wisata yang edukatif dan menyenangkan.

2) Visi

Menjadi perusahaan sebagai penyedia aplikasi yang bertujuan untuk mempermudah usaha - usaha yang ingin menjual aktivitas *surfing*.

d. Tujuan Perusahaan

1) Tujuan jangka pendek

a) Mempromosikan program aktivitas wisata *surfing* berbasis teknologi (aplikasi) dengan meraih banyak target pasar.

b) Mengembangkan dan meningkatkan volume penjualan dengan mempromosikan produk kepada target pasar.



2) Tujuan jangka panjang

- a) Menjangkau target pasar yang ada di seluruh Indonesia.
- b) Mengembangkan fitur yang ada di dalam aplikasi untuk mempermudah dan memperindah program aplikasi.
- c) Memperluas *business partner* untuk unit bisnis pariwisata yang di bidang aktivitas wisata *surfing*.
- d) Bekerja sama dengan Persatuan Peselancar Ombak Indonesia (PSOI) untuk membuat *event-event tournament* di Indonesia.

e. Target Pasar

- 1) Toko aktivitas wisata *surfing*
- 2) Komunitas *surfing*
- 3) *Home stay*

f. Industry Opportunity

Olahraga *surfing* salah satu aktivitas yang belum menjadi sebuah olahraga yang terlalu umum bagi masyarakat dan potensi yang ada belum dimanfaatkan secara maksimal. Oleh karena itu, media yang tepat untuk menyampaikan pemahaman dasar atau pembelajaran mengenai olahraga *surfing* dapat diperoleh secara mudah dan dapat diakses oleh masyarakat agar mempermudah penyampaian informasi mengenai dasar-dasar pembelajaran olahraga *surfing* dapat melalui internet. Menurut Coupey (2001, P.8) “Internet adalah komunikasi antara pelanggan, pasar dan jutaan organisasi. Internet memungkinkan seseorang untuk menentukan cara mereka berkomunikasi, baik dengan orang lain maupun seluruh target pasar secara cepat dan mudah.”

Berdasarkan teori tersebut internet merupakan faktor yang mampu menjadi fasilitas untuk menjangkau berbagai kalangan yang dapat di akses dimanapun dan kapanpun. Aplikasi yang menjual aktivitas wisata *surfing* di Indonesia untuk saat ini belum ada, tetapi aplikasi yang menjual peralatan olahraga sudah banyak seperti Tokopedia, Bukalapak, shoppe, OLX, dan Planet Surf.



Lets Surf

g. Struktur Hukum

Lets Surf adalah perusahaan dengan badan usaha yang berbentuk Perseroan Komanditer atau *Commanditaire Vennootschap (CV)*. Badan usaha ini dipilih karena cocok untuk *Business Start Up* karena tidak ada peraturan dan ketentuan khusus yang mengatur.



B. Product Overview

Surfing adalah termasuk kedalam jenis olahraga air, *surfing* sebuah olahraga yang di lakukan di atas ombak dengan menggunakan sebilah papan untuk bermanuver di atas ombak, lalu papan yang dikemudikan oleh peselancar atau *Surfer* akan bergerak oleh ombak sehingga peselancar tertantang untuk mengendalikan keseimbangan tubuh di atas papan (Richard, 2010.)

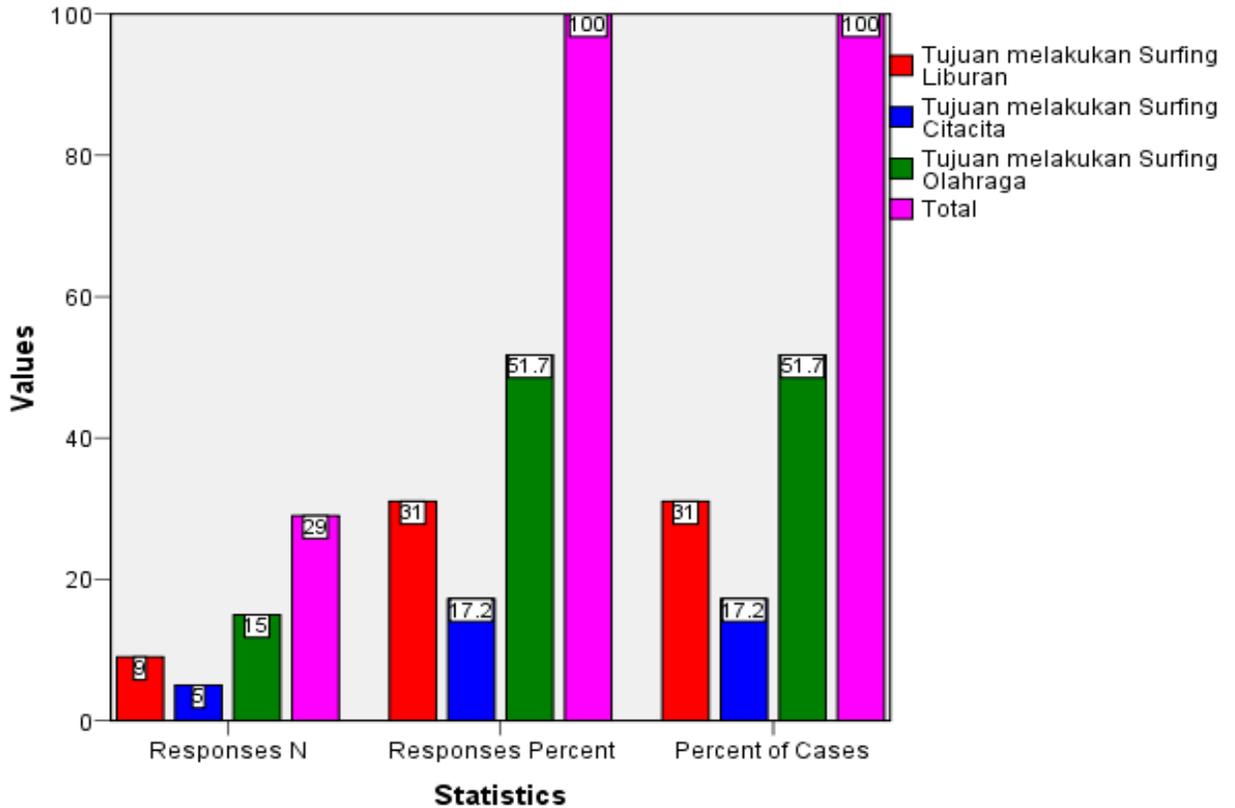
Wisata bahari di Indonesia merupakan segmen pasar global sangat besar dari 9 juta wisman yang datang ke Indonesia, 70 persennya memiliki tujuan ke laut. Namun, tidak demikian bagi wisatawan nusantara (wisnus) persentase yang datang berlibur untuk benar-benar melakukan olahraga dan wisata bahari masih tergolong kecil. (Sumber : Kemenpar, 2014) Wisata bahari memiliki aktivitas seperti selam scuba, selancar, memancing, berlayar, ski air, kayak laut, selancar angin. (Sumber : Mark Orams, 2002).

Surfing adalah termasuk kedalam jenis olahraga air, *surfing* sebuah olahraga yang di lakukan di atas ombak dengan menggunakan sebilah papan untuk bermanuver di atas ombak, lalu papan yang dikemudikan oleh peselancar atau *Surfer* akan bergerak oleh ombak sehingga peselancar tertantang untuk mengendalikan keseimbangan tubuh di atas papan (Richard, 2010.)

Perolehan hasil *market test* dan *product test* didapat hasil bahwa wisatawan yang berkunjung atau bermain di aktraksi wisata bahari adalah untuk melakukan liburan bersama keluarga dan untuk berolahraga melakukan aktivitas wisata bahari khususnya bermain *surfing*.



DIAGRAM 1
TUJUAN WISATAWAN UNTUK MELAKUKAN
AKTIVITAS WISATA BAHARI



Lets Surf adalah perusahaan yang bergerak di dalam bidang penyedia produk aktivitas wisata *surfing* berbasis teknologi yaitu Aplikasi *Moblie* atau yang di kenal sebagai *Platform*. *Platform* adalah suatu tempat yang di pergunakan untuk menjalankan perangkat sistem secara lunak, platform memberikan dampak yang baik sebagai pelengkap seseorang dalam menjalankan sistemasi perangkatnya (Andhika, 2015.). Lets Surf menggunakan sistem aplikasi mobile atau platform dengan target pasar unit usaha penyedia aktivitas *surfing* dan toko – toko penyedia barang untuk aktivitas *surfing*.



Lets Surf

1. Produk

a. Aplikasi aktivitas wisata *surfing*



Gambar : Ilustrasi Aplikasi *Lets Surf*.

Sumber : Dokumentasi Penulis.

Aplikasi Lets Surf ini diciptakan untuk memberikan kemudahan kepada para peselancar dan wisatawan untuk menemukan spot dan fasilitas untuk surfing dan memberikan desain dengan bertemakan Surfing adanya fitur – fitur untuk melengkapi kebutuhan konsumen yang akan melakukan aktivitas Surfing yaitu :

- 1) *Spot – Spot* aktivitas pantai sebagai lokasi Surfing di Indonesia.
- 2) *Home stay* atau akomodasi untuk para peselancar istirahat dan menaruh barang yang peselancar bawa.
- 3) *Shop Centre* untuk para peselancar membeli barang yang di perlukan pada saat dibutuhkan untuk melakukan aktivitas *surfing*.



- 4) *TIDE* adalah sebuah aplikasi alat ukur untuk mengetahui tinggi ombak, kecepatan arah angin dan cuaca disekitar pantai, aplikasi ini sangat membantu para peselancar untuk melakukan aktivitas *surfing*.
- 5) *Room Chat* di dalam aplikasi Lets Surf akan membantu para peselancar untuk memberikan informasi pada saat peselancar ingin melakukan aktivitas Surfing di daerah tertentu dan untuk berbagi pengalaman dari peselancar 1 dengan peselancar lainnya.

Dengan melakukan optimalisasi terhadap fitur – fitur yang di berikan aplikasi Lets Surf tersebut dapat memberikan kepuasan dan informasi yang lebih mudah di pahami oleh peselancar dan wisatawan saat menggunakan aplikasi Lets Surf. Perolehan hasil *market test* dan *product test* menunjukkan produk aplikasi Lets Surf ini sangat membantu baik para peselancar maupun para wisatawan yang ingin melakukan aktivitas wisata surfing.

Perolehan data *market test* dan *product test* didapat hasil bahwa wisatawan akan mudah untuk melakukan penyewaan atau pemesanan melalui media online atau aplikasi, karena sangat simple dan mudah untuk melakukan pemesanan melalui *Handphone* milik wisatawan yang ingin berkunjung dan bermain di suatu pantai yang ada di Indonesia.

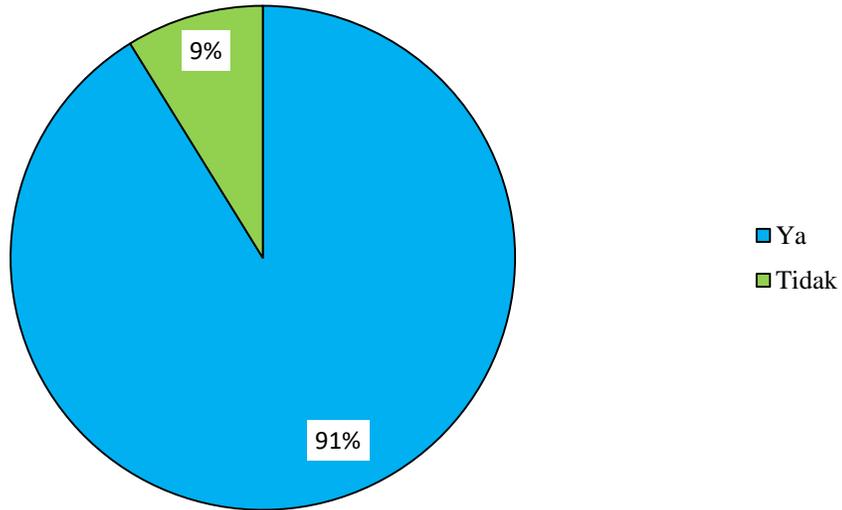
b. Surf Spots



Dengan adanya fitur *Surf Spots* yang berfungsi untuk memberikan informasi tentang *spot –spot surfing* yang ada di Indonesia dengan tujuan untuk memudahkan para peselancar menemukan spot *surfing* yang ingin mereka tuju untuk melakukan aktivitas wisata *surfing*. Di dalam fitur *Surf Spots* juga terdapat ilustrasi foto dan video yang bertujuan untuk menarik peselancar atau wisatawan untuk berkunjung ke tempat tersebut.



DIAGRAM 2
DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI *LETS SURFT* MEMUDAHKAN
UNTUK BERINTERAKSI DENGAN PENYEWA AKTIVITAS *SURFING*



c. Produk informasi berupa foto dan video tentang surfing.



Gambar : Ilustrasi foto dan video *Surfing*
Sumber : <https://surfingindonesia.org> dan
https://www.youtube.com/watch?v=Qsi_LcCfYOg (MY TRIP MY ADVENTURE)

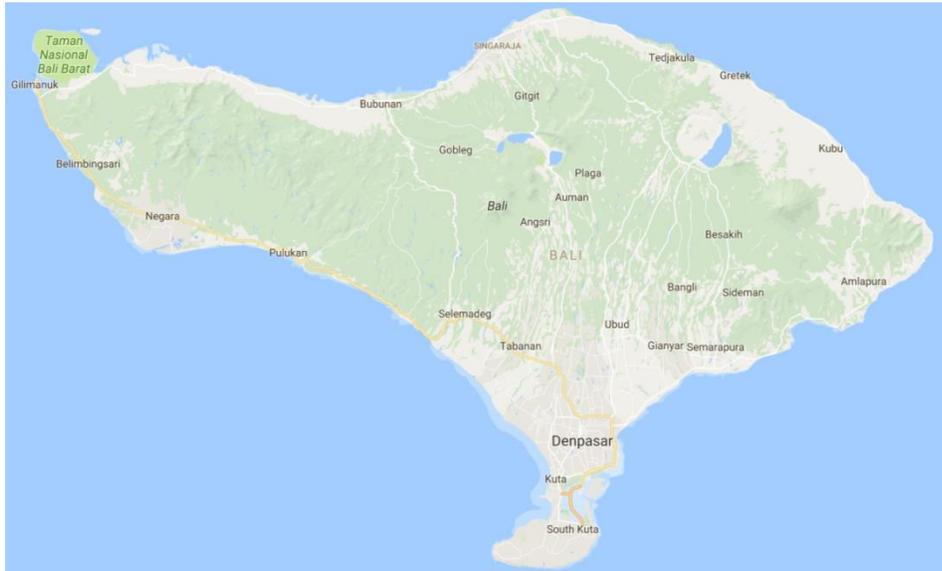


Dengan adanya informasi berupa foto dan video Surfing akan menarik para wisatawan dan peselancar untuk melakukan aktivitas wisata *surfing*. Menurut hasil *market test* dan *product test*, baik dari para wisatawan dan peselancar membutuhkan foto dan video untuk melihat spot yang akan di tuju.

Perolehan data *market test* dan *product test* yang di lakukan, data sebesar 91,18% menunjukkan bahwa aplikasi lets surf memudahkan para wisatawan untuk mencari destinasi untuk melakukan aktivitas wisata *surfing*, dengan alasan mudah untuk menuju ke destinasi tersebut karena sudah ada daftar lengkap yang tersedia di aplikasi lest surf. Beberapa wisatawan ada yang menjawab dengan tidak memudahkan para peselancar untuk mencari destinasi aktvitas wisata *surfing* karena kurang lengkapnya daftar destinasi aktivitas wisata *surfing* sebanyak 8,82%, dengan adanya jawaban dari wisatawan yang menunjukkan bahwa ada kurangnya daftar destinasi untuk melakukan aktivitas wisata *surfing* maka aplikasi lets surf akan memberikan daftar destinasi tambahan untuk melakukan penambahan destinasi aktvitas wisata *surfing*.

d. *Spot – Spot Surfing* yang ada di Indonesia

1) Bali





- **Airports Reef**
Airports Reef adalah titik selancar baru di pulau Bali yang terletak di ujung landasan Bandara I Gusti Ngurah Rai, titik *surfing* ini adalah salah satu titik *surfing* yang terkenal di Pulau Dewata Bali dengan karakter ombak tertentu yang memberikan lebih banyak tantangan bagi para peselancar. Musim terbaik untuk melakukan surfing di Airport Reef Bali adalah pada saat musim kemarau karena pada musim ini angin mengalir dari Timur ke Barat dan menciptakan gelombang yang baik dan besar yang cocok untuk berselancar.
- **Balangan Beach Surf Spot**
Balangan terletak di tanah pertanian yang sepi di Semenanjung Bukit, pantai Balangan sudah populer di kalangan peselancar karena memiliki ombak yang sempurna untuk melakukan aktivitas *surfing*. Pantai Balangan ini juga sudah pernah menjadi tuan rumah untuk perlombaan *surfing* kelas dunia, pantai Balangan juga mempunyai sekolah untuk aktivitas *surfing*.
- **Balian Surf Spot**
Pantai Balian adalah salah satu pantai yang indah di bagian Barat Pulau Dewata Bali, waktu yang tepat untuk melakukan aktivitas *surfing* adalah pada bulan Mei – Oktober karena musim kering dan ombak yang di hasilkan sangat di sukai para peselancar.
- **Berawa Beach Surf Spot**
Pantai Berawa adalah pantai yang indah dengan hamparan pasir pantai dari pantai Seminyak dengan pemandangan indah ke Samudra Hindia, terletak di Desa Cangu, kecamatan Krobokan, Kabupaten Badung dan Provinsi Bali –Indonesia. Pantai Berawa adalah pantai yang paling antusias di kunjungi oleh para peselancar karena memiliki lebih dari dua tempat selancar. Waktu yang terbaik saat berselancar pada saat pasang rendah, sedang dan tinggi pada bulan April - Agustus.
- **Bingin Surf Spot**
Pantai Bingin memberikan kepada peselancar pantai yang bersih dan barel yang sempurna dengan pemandangan Samudra Hindia yang menakjubkan. Pantai berpasir putih ini tidak hanya bisa di nikmati dengan cara bermain selancar saja namun juga pengunjung bisa melakukan aktivitas berenang dan menyejukkan diri di dalam air.



- *Dreamland Beach Surf Spot*
Dreamland adalah bagian dari Desa Ungasan di Distrik Kuta Selatan, Kabupaten Bandung, semenanjung Bukit Bali. Pantai yang di kelilingi oleh resor yang mencakup banyak area tanah dimana resor mewah dan baru ini masih di bangun dan lapangan golf telah di kembangkan.
- *Green Bowl Beach Surf Spot*
Pantai Green Bowl terletak di dekat ujung Selatan Semenanjung Bukit Di Ungasan, pantai ini adalah hamparan kecil pasir putih yang di kelilingi oleh tebing hijau yang subur, untuk menuju ke pantai ini menggunakan tangga yang melalui hutan tropis yang di huni oleh banyak monyet dan patung batu tradisional. Pantai ini sangat cocok untuk peselancar petualang yang ingin melarikan diri dari beberapa pantai yang lebih populer yang ada di pulau Bali.
- *Keramas Surf Spot*
Pantai Keramas adalah pantai pasir hitam yang membentang lebih dari 10 KM, pantai ini terkenal karena pemandangannya yang indah dan pasir vulkanik yang berkilau dan para petani yang sedang memindahkan kawanan bebek dan dombanya. Pantai Keramas terletak agak jauh di utara Semenanjung Bukit di sisi Timur Bali, berdekatan dengan bandara I Gusti Ngurah Rai.
- *Kuta Beach Surf Spot*
Pantai Kuta yang paling terkenal dari semua pantai yang ada di Bali, terutama karena pariwisata di Bali dimulai dengan Pantai Kuta. Hamparan panjang pasir keemasan menyediakan garis pantai yang indah untuk pengunjung pantai dan dasar yang aman bagi para peselancar dari semua tingkatan. Pantai kuta terletak di sisi barat pulau di Utara Bandara I Gusti Ngurah Rai.
- *Legian Beach Surf Spot*
Pantai Legian adalah pinggiran kota yang terletak di antara Kuta dan Seminyak di Pantai Barat Bali. Pantai Legian tempat berselancar yang umumnya di kenal dengan Padma, salah satu dari sedikit pantai yang menyenangkan di Bali. Pantai legian lebih di kenal sebagai objek wisata karena pantai pasirnya yang panjang dan mulus menghubungkan pantai Kuta ke Seminyak.



- *Nusa Dua Surf Spot*
Nusa Dua terletak di sisi tenggara Bali, 14 kilometer tenggara Bandara Internasional I Gusti Ngurah Raid an sekitar 25 menit saat bepergian di jalan Tol Bali Mandara dari Bandara Internasional. Nusa Dua adalah daerah resor utama di Bali dengan target pasar diutamakan untuk keluarga yang berlibur, daerah ini tidak memiliki tempat wisata malam seperti Kuta, Seminyak dan Canggu. Namun, Nusa Dua memiliki serangkaian ombak musim hujan yang konsisten bagi yang ingin melakukan aktivitas *surfing* setiap hari.
- *Padang Padang Surf Spot*
Pantai Padang Padang adalah salah satu tempat yang membuat para peselancar ingin kembali dengan keindahan alamnya dan ombak yang panjang, berongga dan curam yang memecah bagian karang yang tajam dan dangkal. Pantai Padang Padang terletak di sisi Barat Daya Bali yang terletak tepat di sebelah Utara tonjolan paling Selatan dari Bukit Semenanjung.
- *Seminyak Beach Surf Spot*
Pantai Seminyak terletak di pantai Barat Bali yang berbatasan dengan legian di sebelah Utara, pantai Seminyak berdiri terpisah sebagai tempat istirahat bagi para wisatawan. Pantai Seminyak dianggap sebagai salah satu tujuan berselancar yang lebih populer di Pulau Bali untuk peselancar dari semua tingkat kemampuan.
- *Uluwatu Bali*
Pantai Uluwatu merupakan Spot utama di Bali untuk peselancar dan wisatawan yang ingin melihat bakat para peselancar. Pantai Uluwatu adalah terumbu karang luas yang terletak di bawah permukaan tebing yang menakjubkan. Pantai Uluwatu terletak di ujung paling Barat Daya dari Bukit Semenanjung.



2) Pulau jawa



- *Batu Karas Surf Spot*
Pantai Batu Karas terletak di sebelah Barat Jawa Tengah hampir di sebelah Selatan kota Tasikmalaya yang lebih besar di Jawa. Pantai Batu Karas terkenal karena hamparan pasir hitamnya yang panjang, dedaunan tropis yang rimbun, dan ombak yang baik untuk peselancar pemula, menengah dan profesional.
- *Cimaja Surf Spot*
Pantai Cimaja terletak di sebuah desa kecil di Kabupaten Sukabumi Jawa Barat. Pantai Cimaja dikelilingi oleh dedaunan hutan yang rimbun dan Cimaja merupakan salah satu dari banyak tempat berselancar terkenal dan rahasia yang di temukan di Teluk Pelabuhan Ratu.
- *G-Land Surf Spot*
Pantai G-Land terletak di ujung Selatan pulau Jawa, berdekatan dengan cagar alam atau Taman Nasional Alas Purwo. G-land dianggap oleh banyak orang sebagai yang terbaik yang tersisa di dunia, hamparan karang yang panjang yang sangat indah dan mempunyai ombak yang memacu adrenalin para peselancar.



Lets Surf

- Ombak Tujuh *Surf Spot*

Pantai Ombak Tujuh terletak di tepi Barat dengan hamparan hutan hutan besar yang berada di Utara Ujung Genteng di Semenanjung barat daya Sukabumi. Pantai Ombak Tujuh mampu memberikan gelombang hingga 20 kaki dengan ombak yang pecah di atas batu air yang dalam dan karang yang tajam. Gelombang ini tidak seperti tempat kelas dunia lainnya yang ada di Indonesia.

3) Nias

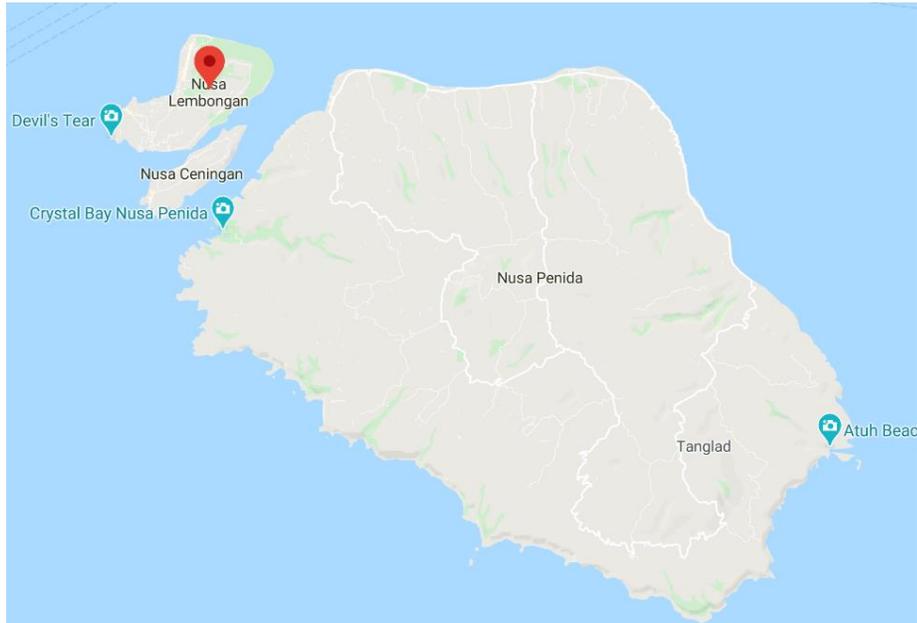


- Pulau Batu

Pulau Batu adalah pulau kecil yang berbatasan dengan sisi Barat Kepulauan Sumatera, dengan pemandangan yang membentang ke Samudra Hindia. Peselancar yang datang ke pulau Nias ini merupakan mayoritas wisatawan dan turis dengan harapan bermain selancar di tempat selancar kelas dunia.



4) Nusa Lembongan *Surf Spot*



Nusa Lembongan terletak adalah sebuah pulau kecil terletak yang berdekatan dengan Nusa Ceningan dan 2 KM di sebelah Barat Laut Nusa Penida terletak di Selat Badung sebelah Tenggara Pulau Bali.

- *Playdounds Surf Spot*
Playground Surf Spot menyajikan hamparan ombak yang memecak Nusa Lembongan dan menghasilkan ombak yang menyenangkan untuk para peselancar melakukan aktivitas *surfing*.



5) Simeulue *Surf Spot*



Simeulue berada di Nias Utara, pantai Simeulue adalah tempat terbaik untuk melakukan aktivitas selancar dari fajar hingga senja karena pantai Simeulue terkenal dengan ombak yang konsisten dengan ketinggian 5ft. Pantai Simeulue ini di kenal sebagai surganya para peselancar, tidak hanya aktivitas selancar saja di Pantai Simeulue juga dapat melakukan aktivitas lainnya seperti : Memancing, dan Snorkling.

6) Lombok *Surf Spot*



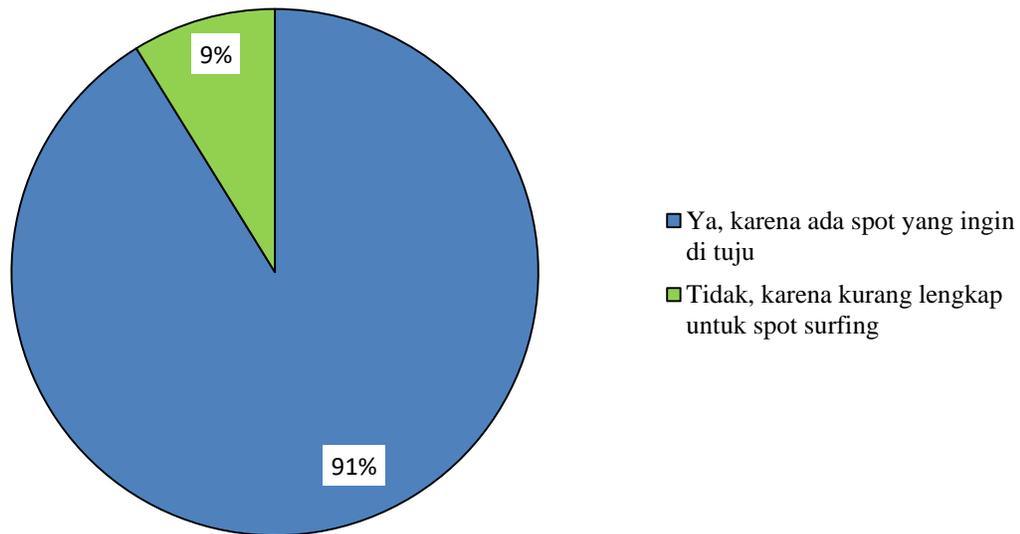
- *Desert Point*

Desert Point terletak di pantai Barat Daya Lombok di mana pulau menjulur ke arah Timur di dalam pulau yang berbentuk sepatu boot yang menghadap ke arah Bali. Pantai *Desert Point* mempunyai gelombang ombak yang paling baik untuk melakukan aktivitas wisata *surfing*, karena pantai *Desert Point* tidak di hancurkan untuk pemula atau menengah karena mempunyai ombak atau gelombang yang sangat ekstrim.



- **Gili Air**
Gili Air merupakan salah satu dari tiga pulau Gili terkenal di Lombok, yaitu Gili Trawangan, dan Gili Meno. Ketiga pantai ini terkenal dengan keindahan pantainya. Gili Air juga merupakan salah satu tempat *surfing* yang terbaik di Lombok karena dengan adanya dorongan angin yang bertiup dari Barat dan Barat Laut yang menciptakan ombak yang bagus dan bertahan lama.
- **Senggigi Surf Spot**
Pantai Senggigi mempunyai gelombang yang membubung tinggi dari arah Selatan dari pantai Senggigi. Pantai Senggigi juga di kenal dengan hamparan panjang pantai putih yang menawarkan matahari terbenam di balik Gunung Agung di Bali. Pantai Senggigi terletak di pantai barat Lombok -Mataram.
- **Selong Belanak Surf Spot**
Pantai pasir putih yang halus dengan pemandangan matahari terbenam yang sempurna tepat di tengah teluk yang menghadap ke laut meringkas pantai Selong Belanak dengan sempurna. Tidak hanya itu Pantai Selong Belanak juga menawarkan penyewaan untuk beraktivitas di pantai dan beristirahat di pantai seperti kursi berjemur, tas kacang, payung, papan selancar, papan boogie. Selong Belanak adalah teluk kecil di dalam teluk besar yang terletak di pesisir Selatan Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat, Indonesia.

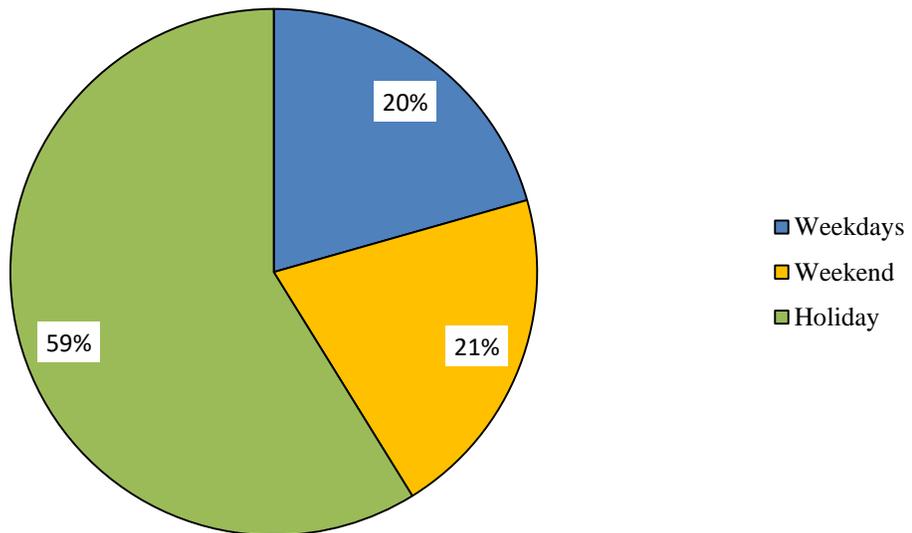
DIAGRAM 3
Dengan menggunakan aplikasi Lets Surf memudahkan anda untuk mencari Spot – Spot Surfing





Perolehan data *market test* dan *product test* yang di lakukan, wisatawan akan melakukan aktivitas wisata *surfing* pada saat *holiday* dengan data menunjukkan sebanyak 58,82%, dan wisatawan yang datang pada saat *weekdays* dan *weekend* wisatawan lebih sedikit dengan data menunjukkan sebanyak 20,59%. Lets Surf menyediakan fitur informasi destinasi wisata *surfing* untuk memberikan kemudahan kepada para peselancar untuk mencari destinasi *surfing* berupa foto dan video yang akan memberikan bayangan kepada para peselancar untuk melihat zona, tinggi ombak dan kemudahan mencari keperluan barang untuk melakukan aktivitas wisata *surfing* yang ada di Indonesia yang di tuju oleh para peselancar.

DIAGRAM 4
Biasanya melakukan aktivitas Surfing pada





e. *Home Stay*



Dengan adanya fitur *Home Stay* atau akomodasi yang berfungsi untuk memudahkan dan memberikan informasi tentang tempat beristirahat dan menaruh barang – barang bawaan para peselancar dan wisatawan, yang jaraknya berdekatan dari spot *surfing* yang di tuju dan melakukan aktivitas surfing. *Home Stay* sendiri juga tidak hanya hotel terdekat saja tapi juga rumah penduduk yang disewakan untuk para pesleancar atau wisatawan yang ingin menginap atau beristirahat di rumah penduduk sekitar pantai.

f. *Shop Center*



Dengan adanya fitur Shop Center yang berfungsi untuk memudahkan dan memberikan infomasi tentang tempat berbelanja peralatan yang menunjang untuk melakukan aktivitas *surfing* dan untuk tempat *shop center* berdekatan dengan *spot surfing* yang ingin di tuju.



Lets Surf

- g. Fitur melihat informasi cuaca di pantai.



Gambar : Ilustrasi Informasi cuaca

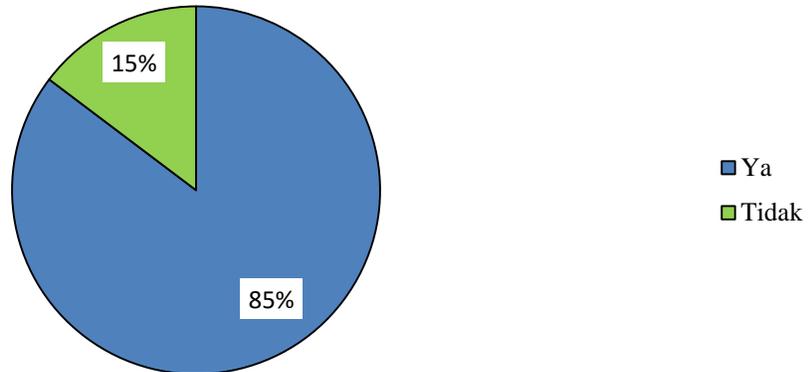
Sumber : Aplikasi My Tide

Dengan adanya fitur aplikasi *tide* yang berfungsi untuk memberikan informasi tentang kecepatan angin, tinggi rendahnya ombak dan cuaca disekitar pantai, aplikasi ini sangat membantu para peselancar untuk melakukan aktivitas *surfing*. Menurut perolehan data *market test* dan *product test*, baik dari para wisatawan dan peselancar membutuhkan fitur *tide* untuk tahu informasi tentang pantai yang akan di tuju.

Perolehan data *market test* dan *product test* yang di lakukan, wisatawan sebanyak 85,29% membutuhkan fitur *tide* pada aplikasi lets surf untuk memberikan informasi berupa kecepatan angin, tinggi rendahnya ombak dan cuaca disekitar pantai, fitur *tide* ini sangat membantu para peselancar untuk melakukan aktivitas surfing. Beberapa wisatawan ada yang menjawab dengan tidak membutuhkan fitur *tide* di karenakan sudah mempunyai fitur *tide* di HP atau di jam tangan para wisatawan yang sudah biasa melakukan aktivitas wisata *surfing*.



DIAGRAM 5
Apakah fitur *Tide* (Cuaca) di dalam aplikasi *Lets Surf* membantu anda untuk melakukan aktivitas Surfing



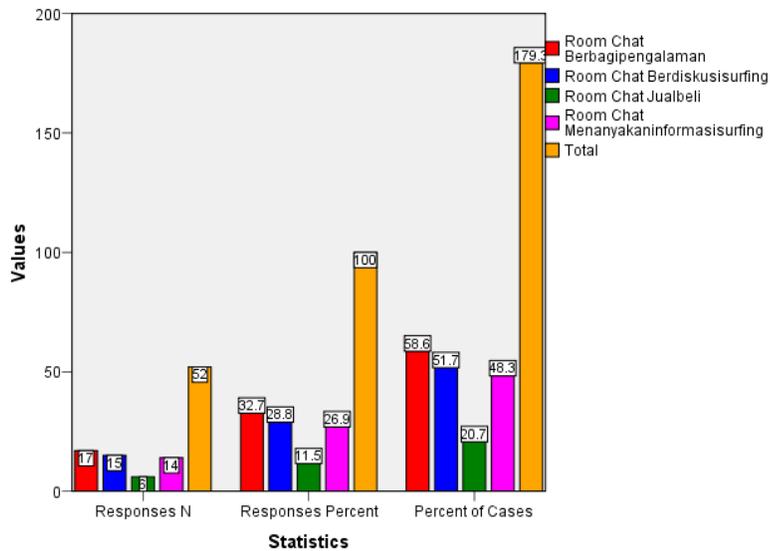
h. *Room Chat*



Fitur *Room Chat* di dalam aplikasi Lets Surf akan membantu para peselancar untuk memberikan informasi pada saat peselancar ingin melakukan aktivitas Surfing di daerah tertentu dan untuk berbagi pengalaman dari peselancar 1 dengan peselancar lainnya



Dengan adanya fitur *Friend (Room Chat)* digunakan



Dari grafik diatas menyatakan bahwa para pengguna aplikasi Lets Surf menggunakan fitur *room chat* untuk memberikan pengalaman mereka pada saat melakukan aktivitsa wisata *surfing* disuatu tempat yang sudah mereka kunjungi dan memberikan saran kepada pengguna aplikasi lainnya untuk datang ke tempat yang di maksud, hal ini juga menyadari perusahaan khususnya pada divisi *marketing* dan *sales* untuk menuju dan mencari tempat yang di maksud dari pengguna aplikasi Lets Surf yang sudah berbagi pengalamannya kepada pengguna lainnya, untuk menambahkan tempat aktivitas wisata *Surfing* di aplikasi Lets Surf.



2. Keuntungan *special*

- a. Memberikan kemudahan untuk mencari informasi kepada wisatawan yang ingin beraktivitas wisata *surfing*.
- b. Memberikan edukasi berupa foto dan video untuk pemula yang ingin beraktivitas wisata *surfing*.
- c. Memberikan informasi tentang kecepatan angin dan ketinggian ombak
- d. Aplikasi lets surf memberikan *room chat* untuk para pelanggan aplikasi lets surf, untuk berbagi pengalaman pada saat beraktivitas wisata *surfing*.

3. Fitur unik

- a. Aplikasi yang dapat di bawa dimana saja dan bisa mengakses dimana saja
- b. Memberikan edukasi tentang aktivitas *surfing* menggunakan video dan foto
- c. Mempermudah untuk mencari spot untuk bermain *surfing*
- d. Mempermudah untuk melakukan aktivitas *surfing*

Aplikasi Let's Surf yang sudah di download semua pihak dapat mengakses sesuai dengan peran mereka, mulai dari wisatawan, peselancar, toko *retail*, dan *home stay* dengan memanfaatkan pendekatan *platform digital*.



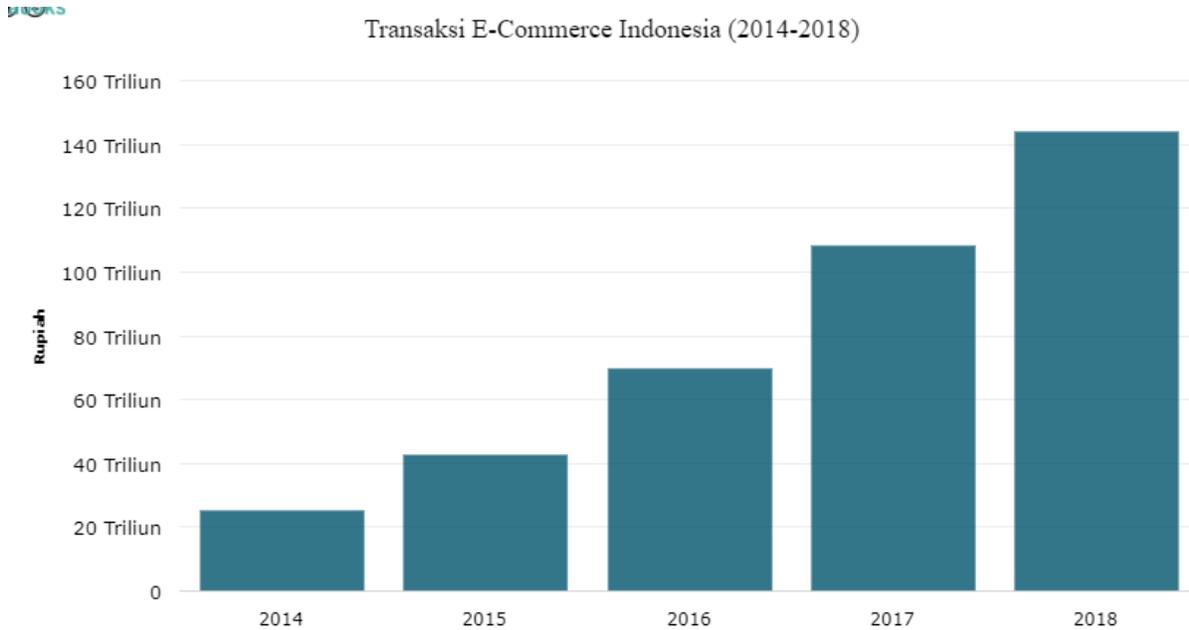
Industry Analysis

A. Industry

Lets Surf adalah perusahaan yang bergerak di dalam bidang penyedia produk aktivitas wisata *surfing* berbasis teknologi yaitu Aplikasi *Moblle* atau yang di kenal sebagai *Platform*. *Platform* adalah suatu tempat yang di pergunakan untuk menjalankan perangkat sistem secara lunak, platform memberikan dampak yang baik sebagai pelengkap seseorang dalam menjalankan sistemasi perangkatnya (Andhika, 2015.). Lets Surf menggunakan sistem aplikasi mobile atau platform dengan target pasar wisatawan, peselancar, toko *retail*, dan *home stay*. Aktivitas *surfing* merupakan minat wisata khusus yang di kembangkan oleh Kementerian Pariwisata melihat jumlah peminat aktivitas *surfing* di Indonesia semakin meningkat, karena potensi pantai-pantai di Indonesia memiliki ombak yang menantang untuk para peselancar baik peselancar Indonesia maupun peselancar mancanegara.

Media yang tepat untuk menyampaikan mengenai olahraga *surfing* kepada peselancar dapat melalui internet. Tren perilaku transaksi *online* konsumen selalu menginginkan proses yang *simple*, instan dan aman dalam melakukan pembelian produk. Sehingga transaksi *online* semakin meningkat berasal dari data sampel *e-commerce* yang beroperasi di tanah air rata-rata sebesar 87% berasal dari pengguna *mobile*. Kementerian Pariwisata sedang memacu digital program untuk meningkatkan *sector* pariwisata di Indonesia, karena digital program akan memudahkan para *visitor* atau calon *customer* untuk bertransaksi kepada pelaku bisnis.

Melihat peluang bisnis dan potensi pasar di atas menunjukkan bahwa teknologi dapat masuk dalam bidang *Aplication Mobile* yang sudah diaplikasikan di unit usaha *market place* seperti tokopedia, blibli.com, dan tiket.com, hal ini menandakan bahwa kini untuk membeli atau berbelanja keperluan tidak hanya dapat dilakukan dengan cara membeli langsung ke toko langsung di lapangan namun juga dapat di lakukan dengan menggunakan teknologi *application mobile*.



Gambar : Transaksi *e-commerce* Indonesia

Sumber : <http://databoks.katadata.co.id/datapublish/2016/11/16/transaksi-e-commerce-indonesia-naik-500-dalam-5-tahun>

Transaksi perdagangan digital Indonesia tumbuh pesat. Data eMarketer menunjukkan bahwa transaksi *e-commerce* Indonesia mencapai Rp 25,1 triliun pada 2014 dan akan naik menjadi Rp 69,8 triliun pada 2016, dengan kurs rupiah Rp 13.200 per dolar Amerika. Demikian pula pada 2018, nilai perdagangan digital Indonesia akan terus naik menjadi Rp 144,1 triliun. Jumlah populasi yang mencapai 250 juta penduduk membuat potensi perkembangan perdagangan elektronik Indonesia sangat besar. Hal itu didukung dengan penetrasi pengguna internet yang terus tumbuh, harga sambungan internet yang semakin terjangkau, serta antusiasme masyarakat dalam menggunakan internet untuk mendukung kehidupan sehari-hari.

(Sumber : <http://databoks.katadata.co.id/datapublish/2016/11/16/transaksi-e-commerce-indonesia-naik-500-dalam-5-tahun>)



Perolehan data *market test* dan *product test* yang di lakukan menyatakan responden telah menggunakan *application mobile* untuk membeli atau berbelanja yang di butuhkan oleh pengguna aplikasi, menggunakan *application mobile* bagi para pengguna aplikasi sudah menjadi hal wajib untuk membeli atau hanya sekedar mencari informasi yang akurat dan mempermudah bagi pengguna aplikasi.

B. *Supplier*

Lets Surf akan bekerja sama dengan *Developer Application* untuk membuat aplikasi Lets Surf dan dijadikan sebagai *partner* seperti, PT APPKEY untuk melakukan penambahan fitur – fitur dan *maintenance application* dan bekerja sama dengan PSOI (Persatuan Selancar Ombak Indonesia) untuk mempromosikan aplikasi *Lets Surf* bagi peselancar dan pecinta olahraga ekstrim dan menjadikan aplikasi *Lets Surf* mendunia.

C. Distribusi

1. Distribusi *Supplier*

Distribusi *Supplier* penyedia aktivitas wisata *surfing* untuk menambah dan memberikan informasi untuk spot –spot yang ada di Indonesia yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada para peselancar untuk datang dan beraktivitas wisata *surfing* disana.

2. Distribusi Konsumen

Distribusi konsumen dilakukan untuk memberikan informasi dan mengingatkan kepada para peselancar dengan cara melakukan *Email Blast* untuk memberitahu para peselancar kalau cuaca dan ombak di salah satu pantai lagi bagus dan menyenangkan untuk melakukan aktivitas *surfing*.

3. *Selling Directily*

Lets Surf menyediakan 2 platform forum *online* yaitu Facebook dan Instagram sebagai media distribusi *online* sehingga konsumen dapat dengan mudah memilih dan melihat informasi dan produk secara lebih rinci.



Lets Surf

Distribusi yang akan dilakukan kepada konsumen untuk mencapai konsumen nasional dan internasional dengan 3 cara yaitu :

- Melakukan iklan pada aplikasi yang sejenis
- Melakukan iklan pada *e-commerce* dan *Social media* (Traveloka, Instagram, Facebook, dan PSOI).
- Email Blast kepada semua konsumen yang sudah daftar di aplikasi *Lets Surf*.

Dengan sistem ini distribusi akan lebih maksimal penyampaiannya kepada konsumen baik nasional maupun internasional.



Market Analysis

Wisata bahari di Indonesia merupakan segmen pasar global sangat besar dari 9 juta wisman yang datang ke Indonesia, 70 persennya memiliki tujuan ke laut. Namun, tidak demikian bagi wisatawan nusantara (wisnus), persentase yang datang berlibur untuk benar-benar melakukan olahraga dan wisata bahari masih tergolong kecil. (Sumber : Kemenpar, 2014) Wisata bahari memiliki aktivitas seperti selam scuba, selancar, memancing, berlayar, ski air, kayak laut, selancar angin. (Sumber : Mark Orams, 2002)

Pesona wisata bahari Indonesia adalah surga buat wisatawan semuanya tersaji lengkap, termasuk juga buat pecinta olahraga selancar alias surfing. Indonesia memiliki banyak spot yang membuat surfer mancanegara tertarik untuk datang. Pantai-pantai di Indonesia yang memiliki ombak menantang, antara lain Mentawai, Sorake Nias, Krui Lampung, Simelue Aceh, Sengkakang Sumbawa Barat dan Pantai Keramas Bali yang sudah masuk dalam seri kejuaraan dunia surfing.

Untuk membuat potensi tersebut semakin terangkat, sejak tahun 2017 Kementerian Pariwisata (Kemenpar) menggandeng World Surfing League (WSL) dan Persatuan Selancar Ombak Indonesia (PSOI). Tujuannya agar kejuaraan internasional surfing di Indonesia semakin semarak. Selain itu, penyelenggaraan kejuaraan dapat memberikan dampak ekonomi yang luar biasa. Contohnya di Krui, Kabupaten Pesisir Barat, Lampung. Di sana, masyarakat sudah sadar dan melakukan beragam usaha. Baik penginapan, restoran, guest house, dan lainnya. Hal ini dari semakin banyaknya surfer mancanegara yang hadir di Pesisir Barat. “Setelah gelaran lomba selesai di Krui, tingkat keterisian *homestay* naik 50 persen sampai 70 persen. Dampaknya ke masyarakat juga terasa. Masyarakat dan nelayan-nelayan kini sudah menjual hasil tangkapannya ke restoran setempat. Para surfer itu spendingnya 50 USD perhari dengan lama tinggalnya minimal satu minggu,” ujar Perwakilan WSL Indonesia.

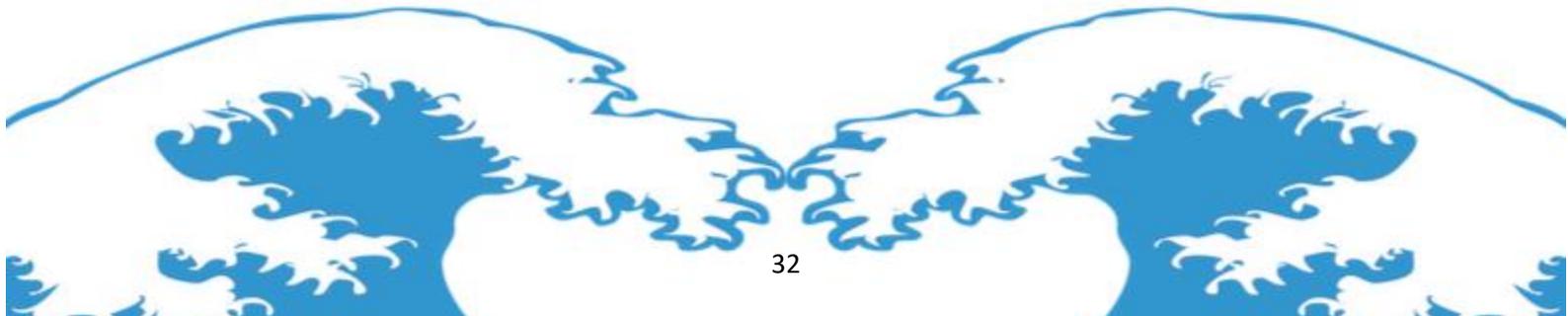
(Sumber: Liputan 6, 2018: Indonesia berpotensi jadi destinasi Surfing kelas dunia, <https://www.liputan6.com/lifestyle/read/3641904/indonesia-berpotensi-jadi-destinasi-surfing-kelas-dunia>, 2017)



Pesona wisata bahari Indonesia sudah tidak diragukan lagi memiliki standar kelas dunia. Terlebih untuk pencinta olahraga Surfing. Ombak yang berada di Indonesia memiliki daya tarik tersendiri bagi peselancar berbagai belahan dunia untuk menungganginya. Indonesia memiliki spot-spot surfing terbaik di dunia harus di manfaatkan secara optimal. Melalui aplikasi *mobile* akan mempermudah untuk melakukan penjualan dan mempromosikan surfing yang di miliki oleh Indonesia.

Data sampel *e-commerce* yang beroperasi di tanah air rata-rata sebesar 87% berasal dari pengguna *mobile*. Digital Program Platform/aplikasi akan memudahkan para *visitor* atau calon *customer* untuk bertransaksi. Kementerian Pariwisata sedang memacu digital program untuk meningkatkan *sector* pariwisata di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa trend pasar Surfing di masa depan akan berkembang salah satunya adalah bertambahnya jumlah pengguna *Smart Phone* dan peminat surfing, dengan adanya peningkatan ini berdampak juga kepada meningkatnya ekonomi masyarakat sekitar jika diselenggarakannya perlombaan surfing kelas dunia yang ada di Indonesia.

Aplikasi *surfing* yang sudah ada contohnya adalah WSL (*World Surf League*) yang memberikan informasi tentang profil dari semua peselancar terbaik dunia yang menjadi juara WSL dari tahun ke tahun. Untuk pertama kalinya aplikasi WSL juga dapat menonton siaran langsung pada setiap perlombaan yang diselenggarakan, dan mempunyai fitur untuk melihat *video highlights* pada *event championship tour* dan kompetisi *big wave*. Aplikasi WSL tetap *up to date* dengan persaingan para peselancar dunia yang memecahkan rekor dunia.





Homestay adalah hunian yang dimiliki dan dikelola oleh warga lokal, di kelola dan di kembangkan untuk memenuhi kebutuhan akomodasi pariwisata dalam bentuk penginapan dan meningkatkan ekonomi warga setempat. Kementerian pariwisata dan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) untuk mendorong semakin besarnya pembiayaan dan kredit kemitraan *homestay*, kementerian pariwisata dan PT Sarana Multigriya Finansial menandatangani perjanjian kerja mengenai dukungan pembiayaan *homestay* di destinasi pariwisata prioritas di balai desa Kuta, Lombok.

(Sumber: iNews.id, 2019: Akan menjadi bali baru, ini solusi pengembangan *homestay*, <https://www.inews.id/travel/destinasi/akan-menjadi-bali-baru-ini-solusi-pengembangan-homestay-di-mandalika>)

Aplikasi Lets Surf berperan sebagai sebuah aplikasi yang membantu para peselancar dan wisatawan untuk memberikan kemudahan kepada setiap konsumen yang mengunduh aplikasi ini untuk yang ingin melakukan aktivitas Surfing, karena aplikasi Lets Surf sangat memudahkan konsumen untuk mencari spot – spot surfing, hotel atau *home stay* untuk peselancar yang berdekatan dengan spot surfing, berbelanja perlengkapan untuk surfing, *room chat* yang berfungsi untuk berbagi pengalaman bagi para peselancar baik nasional maupun internasional, dan tidak lupa adanya fitur *Tide* yang berfungsi untuk memberikan para peselancar informasi tentang kecepatan angin, tinggi ombak, dan cuaca pantai yang ingin di tuju oleh para peselancar.



A. Segmenting

1. *Business to Business*

Toko aktivitas *surfing* / komunitas *surfing*.

Home stay

Lets Surf bekerja sama dengan toko *retail* peralatan *surfing* memberikan kemudahan bagi para peselancar yang ingin membeli peralatan yang di butuhkan untuk melakukan aktivitas wisata *surfing* dan juga memberikan pelatihan untuk para pemula yang ingin bermain *surfing*. Peralatan yang di butuhkan para peselancar sangat lengkap untuk laki – laki dan juga perempuan mulai dari pakaian untuk *surfing* dan juga peralatan *surfing* seperti *Board* dan lain sebagainya. Tidak banyak untuk orang dewasa saja peralatan untuk anak – anak. mulai dari perlengkapan anak – anak yang ber umur 8 tahun hingga peralatan bagi orang dewasa yang ber umur 45 tahun. Peralatan yang di butuhkan para peselancar dan wisatawan ini bisa di jangkau dengan mudah, karena toko *retail* yang menjual peralatan *surfing* tidak terlalu jauh dari pantai tempat dimana para peselancar melakukan aktivitas wisata *surfing*.

Lets Surf tidak hanya bekerja sama dengan toko *retail* peralatan *surfing* saja, melainkan Lets Surf juga bekerja sama dengan toko yang menyediakan penyewaan peralatan *surfing* dan tempat belajar untuk bermain *surfing* yang ditujukan bagi para peselancar atau wisatawan pemula untuk melakukan aktivitas wisata *surfing*. Peselancar pemula yang ingin belajar *surfing* mulai yang berusia 6 tahun hingga 60 tahun, umur tidak menjadi batasan untuk belajar *surfing* dikarenakan *surfing* adalah sebgiaan dari olahraga air yang memacu adrenasi dan melatih keseimbangan bagi para peselancar itu sendiri.



Penetapan perusahaan Lets Surf menggarap toko *retail* yang dekat dengan lokasi aktivitas wisata *surfing* dan perlengkapan peralatan *surfing* yang lengkap dengan harga yang terjangkau bagi para wisatawan dan peselancar yang ingin melakukan aktivitas wisata *surfing*. Selain toko *retail* Lets Surf menetapkan target pasar kepada penyedia atau penyewaan peralatan untuk melakukan aktivitas wisata *surfing* yang berada di pinggir pantai tempat wisatawan atau peselancar melakukan aktivitas *surfing*, yang di tujukan kepada pemain pemula pada aktivitas *surfing*.

Homestay adalah hunian yang dimiliki dan dikelola oleh warga lokal, di kelola dan di kembangkan untuk memenuhi kebutuhan akomodasi pariwisata dalam bentuk penginapan dan meningkatkan ekonomi warga setempat. Destinasi yang akan di tingkatkan untuk beroperasinya *homestay* oleh kementerian pariwisata yang memprioritas di balai desa Kuta, Lombok.

Segmen pasar lainnya adalah toko *retail* yang bergerak di bidang aktivitas wisata *surfing* dan Persatuan Selancar Ombak Indonesia (PSOI). Dimana segmen pasar untuk usaha ini yaitu wisatawan domestik dan mancanegara, *surfer* dan pecinta olahraga ekstrim dengan latar belakang yang berbeda-beda. Demografis pasar usaha ini adalah kelas menengah dengan pendapatan data Rp1.500.000/bulan. Diharapkan potensi kunjungan yang akan dilakukan oleh segmen ini sangat besar.

2. *Business to Customer*

Peselancar domestik dan mancanegara.

Wisatawan domestik dan mancanegara.

Pecinta olahraga ekstrim.

Indonesia sudah menjadi target untuk para peselancar profesional karena Indonesia sudah mengadakan kompetisi *surfing* dari tahun 2017 sampai sekarang di tahun 2019 Krui dan Bali menjadi salah satu tempat yang mengadakan kompetisi *surfing international*. Kompetisi yang di adakan di Indonesia sudah di ikuti oleh berbagai peselancar profesional baik dari Indonesia maupun dari luar Indonesia



seperti, Australia, Jepang, Selandia Baru, Brazil, Filipina, dan Hawaii yang meramaikan ajang kejuaraan yang di adakan oleh Indonesia. Setelah digelarnya perlombaan *surfing international* di Indonesia tingkat *homestay* meningkat 50% sampai 70% dan dampak untuk ekonomi masyarakat sekitar pantai juga ikut meningkat. Di gelarnya kompetisi *surfing international* juga untuk mengenalkan pantai – pantai yang ada di Indonesia kepada peselancar profesional di Indonesia juga mempunyai pantai yang indah dan bisa juga untuk melakukan aktivitas wisata *surfing*.

Sejak awalnya menilai Indonesia sangat tepat bila dijadikan destinasi utama para surfer mancanegara. Karena Indonesia memiliki ombak yang konsisten dari Aceh hingga Papua dan itu sangat potensial di kembangkan. Bahkan di Sumbawa Barat sendiri ombaknya sudah terkenal sejak tahun 90-an oleh wisatawan mancanegara. “Kalo Wonderful Indonesia berkibar di dunia dengan pariwisatanya cabangnya itu ada ‘number one surfing destination in the world’. Alasannya Indonesia memiliki lautan yang paling konsisten menghasilkan ombak. Namun itu belum digarap secara serius. Saya harap semua stakeholder men-support itu,” ujarnya. Tipi Jabrik yang dikenal sebagai surfer profesional, mengatakan, saat ini peminat surfing yang ke Indonesia itu sangat besar. Selain Australia yang paling baru adalah wisatawan asal China. Dan porsinya sangat besar. Saat gelaran event surfing lokal di sana viewers-nya mencapai 20 juta orang. Makanya potensi banget pangsa pasar China untuk di datangkan.

Penetapan perusahaan Lets Surf menggarap kepada wisatawan dan peselancar yang terdiri dari anak-anak, remaja, dan dewasa dengan usia 6 tahun hingga 60 tahun yang ingin melakukan aktivitas wisata *surfing*. Tidak hanya keluarga komunitas olahraga ekstrim pun menjadi segmen pasar dari perusahaan Lets Surf untuk melakukan aktivitas yang memacu adrenalin di atas ombak, dan peselancar *profesional* juga menjadi segman pasar dari perusahaan Lets Surf yang bertujuan untuk meramaikan kompetisi *surfing international*.



Kompetisi *Surfing International Krui Pro 2017* digelar mulai 15-20 April 2017. Ajang kejuaraan ini diikuti oleh *surfer-surfer* andal Indonesia dan berbagai negara, seperti Australia, Jepang, Selandia Baru, Brazil, Filipina, Hawaii, dan lainnya. Dengan adanya kompetisi *surfing International Krui* jumlah wisatawan mancanegara meningkat pada tahun 2016 sebanyak 16.400 wisman, jumlah ini meningkat dua kali lipat dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada 2015 sebanyak 8.886 wisman. Setelah gelaran lomba selesai di Krui, tingkat *homestay* meningkat 50% sampai 70%, dampak ke masyarakat juga terasa. (Sumber ; CNN Indonesia, *Surfing Internasional Krui 2017*).

Organisasi BSC (Batukaras Surfing Club) melakukan upaya- upaya untuk memajukan olahraga *surfing* di pantai Batukaras dengan cara mengadakan *event – event* yang bertujuan untuk menarik dan meramaikan pantai Batukaras. Organisasi BSC juga bekerja sama dengan *brand* terkenal yaitu Quiksilver dengan tujuan untuk memelihara kebersihan pantai dan untuk memajukan olahraga *surfing*.

B. Targeting

Untuk dapat menentukan target pasar maka perusahaan akan menggunakan target *concentrated* dimana perusahaan hanya akan meraih target pasar yang dianggap memiliki potensi paling tinggi untuk di jadikan target pasar. Target pasar utama yang ingin Lets Surf raih adalah toko *retail* memiliki peralatan untuk laki – laki maupun perempuan yang menunjang untuk melakukan aktivitas wisata *surfing* dengan lengkap baik untuk perlengkapan anak – anak yang ber umur 8 tahun hingga peralatan bagi orang dewasa yang ber umur 45 tahun. PSOI (persatuan Selancar Ombak Indonesia) menjadi target pasar yang ingin Lets Surf raih karena PSOI adalah wadah dari komunitas *surfing* yang ada di Indonesia.



Target kedua adalah *homestay* yang memiliki potensi akan masuk ke dalam target pasar Lets Surf yang berdekatan dengan lokasi aktivitas wisata *surfing*. *Homestay* memiliki potensi peningkatan jumlah pasar berdasarkan dari jumlah wisatawan yang datang ke lokasi sekitaran *homestay* dan *homestay* juga termasuk salah satu program yang akan di kembangkan oleh kementerian pariwisata. Setelah digelarnya perlombaan *surfing interntional* di Indonesia tingkat *homestay* meningkat 50% sampai 70% dan dampak untuk ekonomi masyarakat sekitar pantai juga ikut meningkat.

Yang ke tiga adalah wisatawan domestik dan mancanegara yang memiliki potensi akan masuk ke dalam target pasar Lets Surf dengan adanya *event – event* yang diselenggarakan di Indonesia yang membuat meningkatnya jumlah wisatawan mancanegara pada tahun 2016 sebanyak 16.400, jumlah ini meningkat dua kali lipat di bandingkan dengan tahun sebelumnya 2015 sebanyak 8.886 wisatwan mancanegara. Pada tahun 2017 kejuaran dunia *surfing* bekerja sama dengan WSL (*Word Surf League*) 80% peserta yang berpastisipasi dalam kejuaran adalah wisatawan mancanegara.

C. Positioning

Destinasi di Indonesia sangat banyak dan besar untuk di kembangkan salah satunya untuk mengembangkan *surfing* yang ada di Indonesia untuk itu, terciptanya aplikasi *Lets Surf* dengan tujuan untuk mempermudah dan menjadikan aplikasi *Lets Surf* yang terpercaya, simple, instan, aman, dan menguntungkan bagi para *user* dan *Business partner*. *Lets Surf* memberikan kemudahan kepada para peselancar untuk memberikan *Spot- spot Surfing* yang terbaik yang ada di Indonesia yang di kemas dalam aplikasi *mobile* untuk mempermudah mengakses dan mencari informasi tentang *Surfing*.